



2024

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJIP/LAKIP)

DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

Jalan Majapahit No. 09 Mataram Telp. 631585,
Fax. (0370) 622502 (Pusat) M A T A R A M
KODE POS : 83125 (Pusat) 83236 (Depo)



KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya pada kita sekalian, sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB Tahun 2024 dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusunan LKjIP Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB ini merupakan gambaran tingkat pencapaian kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB sekaligus sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan subkegiatan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB Tahun 2024. Selain itu laporan LKjIP ini juga memberikan gambaran kendala/permasalahan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dalam upaya pencapaian target yang ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB Tahun 2024. Selanjutnya LKjIP akan digunakan sebagai referensi untuk peningkatan kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB di tahun-tahun berikutnya.

Demikian untuk menjadikan maklum, saran dan masukan akan kami pergunakan untuk perbaikan dan peningkatan kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB kedepan.

Mataram, Februari 2025
Plt. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Provinsi Nusa Tenggara Barat

H. Amir, S.Pd., MM.
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 197208021993031013

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF	v
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tugas Pokok dan Fungsi	2
1.3 Sumber Daya Aparatur	6
1.4 Permasalahan dan Isu Strategis	7
1.5 Landasan Hukum	9
1.6 Sistematika Penyusunan	10
 BAB II PERENCANAAN KINERJA	
2.1 Perencanaan Kinerja	11
2.2 Perjanjian Kinerja	14
 BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	17
3.1.1 Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja	18
3.1.2 Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir	23
3.1.3 Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis	28
3.1.4 Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional	31
3.1.5 Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan	32
3.1.6 Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya	30
3.1.7 Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja	39
3.2 Realisasi Anggaran	41
 BAB IV PENUTUP	
4.1 Kesimpulan	43
4.2 Saran	44
 LAMPIRAN	

Daftar Tabel

Tabel 1.3.1	Data Sumber Daya Aparatur	6
Tabel 1.3.2	Data Sumber Daya Aparatur Menurut Golongan	6
Tabel 1.3.3	Aset yang dikelola Desember 2024	7
Tabel 2.1.1	Misi, Tujuan dan Sasaran Berdasarkan Renstra 2024-2026	12
Tabel 2.1.2	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Berdasarkan Renstra 2024-2026 ...	13
Tabel 2.1.3	Indikator Kinerja Utama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB Tahun 2024	14
Tabel 2.2.1	Perjanjian Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB Tahun 2024	15
Tabel 3.1	Skala Nilai Peringkat Kinerja	18
Tabel 3.1.1.1	Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024	19
Tabel 3.1.1.2	Data Kunjungan Pemustaka Berdasarkan Jenis Layanan Tahun 2024	20
Tabel 3.1.1.3	Data Pos Perpustakaan Keliling dan Coffee Literasi	21
Tabel 3.1.2	Perbandingan Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2024 dan 2023	21
Tabel 3.1.3.1	Target dan Realisasi 2024-2026	28
Tabel 3.1.3.2	Realisasi Kinerja Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra 2019-2023	30
Tabel 3.1.5	Analisis Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Tahun 2024	32
Tabel 3.1.6.1	Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun 2024	33
Tabel 3.1.6.2	Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Kegiatan dan Sub Kegiatan	35
Tabel 3.1.7	Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja Tahun 2024	40
Tabel 3.2.1	Realisasi Anggaran Berdasarkan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2024	41
Tabel 3.2.2	Realisasi Anggaran Belanja Daerah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2024	42

Daftar Gambar

Gambar 1.2.1 Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB (Pergub NTB Nomor 53 Tahun 2021, Tanggal 31 Desember 2021)	5
--	---

IKHTISAR EKSEKUTIF

Rencana Strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB Tahun 2024-2026 telah menetapkan Rencana Kerja yang dituangkan dalam program/kegiatan untuk mendukung Dokumen Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Provinsi NTB Tahun 2024-2026 yang akan dicapai secara bertahap selama 3 tahun. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) disusun sebagai bahan evaluasi terhadap penyelenggaraan pemerintahan. Oleh karena itu Informasi yang disajikannya bukan hanya isi keberhasilan yang telah dicapai tetapi juga memuat kekurangan yang masih dijumpai sehingga dapat dirumuskan solusi perbaikan dimasa mendatang.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) sebagai pertanggung-jawaban atas keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB Tahun 2024-2026. Sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja, maka dilakukan pengukuran terhadap indikator kinerja sasaran pada indikator kinerja utama dan perjanjian kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB Tahun 2024. Berdasarkan hasil pengukuran terhadap Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB Tahun 2024, dengan 2 (dua) sasaran strategis dan 4 (empat) indikator sasaran.

Dalam pelaksanaan tugas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB di bidang urusan Perpustakaan dan Kearsipan menghadapi berbagai permasalahan yang dituangkan pada Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB 2024-2026.

Analisis lingkungan eksternal menjadi perhatian untuk mengidentifikasi permasalahan serta isu strategis guna menjawab tantangan dan peluang yang dihadapi oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB. Berikut tantangan pengembangan pelayanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB adalah sebagai berikut:

- a. Semakin berkembangnya informasi digital di internet;
- b. Kebutuhan masyarakat akan informasi digital semakin meningkat;
- c. Jangkauan layanan perpustakaan dan kearsipan yang masih belum maksimal untuk daerah terpencil; dan
- d. Kesadaran masyarakat akan arsip yang masih kurang.

Berikut beberapa peluang lingkungan internal dalam pengembangan pelayanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB, sebagai berikut:

- a. Tersedianya aplikasi koleksi digital bagi pemustaka;
- b. Kemudahan masyarakat dalam mengakses koleksi digital melalui pelayanan keliling;
- c. Adanya pembinaan pengelolaan arsip melalui layanan keliling arsip; dan
- d. Regulasi terkait perpustakaan dan arsip.

Dalam upaya menata dan mengembangkan urusan bidang perpustakaan dan kearsipan dalam waktu 3 tahun kedepan, berdasarkan isu strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB, sebagai berikut:

- a. Isu strategis Bidang Kearsipan:
 - 1) Belum optimalnya sistem administrasi kearsipan daerah untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan pelayanan publik yang berkualitas;
 - 2) Belum optimalnya penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah; dan
 - 3) Belum terwujudnya kesadaran masyarakat akan pentingnya arsip.
- b. Isu strategis Bidang Perpustakaan:
 - 1) Masih kurangnya Sarana Prasarana pendukung peningkatan minat dan daya baca masyarakat, terutama mobil Perpustakaan Keliling untuk menjangkau wilayah wilayah pelosok di Provinsi NTB;
 - 2) Masih kurangnya Koleksi bahan bacaan yang tersedia dibandingkan dengan jumlah penduduk yang ada;
 - 3) Belum terwujudnya jumlah dan kapasitas perpustakaan yang memadai, terutama perpustakaan Desa, dimana berdasarkan data dari Kemendes & PDT, dari 1005 Desa/Kelurahan yang ada di NTB, baru 668 Desa yang memiliki Perpustakaan Desa; dan
 - 4) Masih minimnya dukungan untuk Pengembangan Program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial.

Tujuan dan sasaran merupakan penjabaran dari Tujuan Rencana Pembangunan Daerah, yaitu **“Terwujudnya Peningkatan Kualitas Manusia Yang Kompetitif, Unggul, Andal dan Taqwa (Kuat) dengan Indikator Indeks Pembangunan Manusia (IPM)”** dan Sasaran RPD **“Meningkatnya kualitas sumber daya manusia Nusa Tenggara Barat yang Kompetitif, Unggul, Andal dan Taqwa (KUAT) dengan indikator Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM)”** serta juga merupakan hal yang akan dicapai atau dihasilkan oleh perangkat daerah. Terdapat 2 tujuan berdasarkan bidang urusan wajib non pelayanan dasar

pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB yaitu 1) Terwujudnya Pembangunan Literasi Masyarakat dan 2) Terwujudnya Tertib Arsip Dalam Penyelenggaraan Kearsipan pada Pemerintah Provinsi NTB, dengan 2 sasaran yaitu 1) Meningkatnya Pemanfaatan Perpustakaan dan 2) Meningkatnya Pengelolaan Arsip Perangkat Daerah yang Tertib.

Penetapan Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil maka perlu disusunlah suatu penetapan kinerja pada perangkat daerah. Sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Adapun perjanjian kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

**Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2024**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Pemanfaatan Perpustakaan	Angka Kunjungan Pemustaka	52.900 Orang
		Persentase Jangkauan Layanan Perpustakaan Mobile ke Desa	20%
2.	Meningkatnya Pengelolaan Arsip Perangkat Daerah yang Tertib	Persentase Perangkat Daerah yang Mengelola Arsip Secara Tertib	45%
		Persentase Arsip yang Terselamatkan	100%

Akuntabilitas kinerja merupakan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegiatan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB Tahun 2024 tergambar dalam tingkat pencapaian sasaran yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan sesuai dengan sasaran strategis yang didukung oleh program, kegiatan dan sub kegiatan yang telah ditetapkan.

Selanjutnya semoga laporan ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi terhadap penyelenggaraan pemerintahan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB. Hasil

persentase yang berhasil diraih tidak menyebabkan timbulnya rasa bangga yang berlebihan sehingga merupakan tujuan awal untuk selalu berusaha memberikan informasi dan pelayanan yang baik pada masyarakat. Sebaliknya segala kekurangan yang ada tidak menyebabkan menurunnya motivasi namun memberikan ilmu yang lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, telah diterbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Petunjuk teknis ini dipergunakan sebagai pedoman bagi setiap instansi pemerintah dalam menyusun Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada tingkat Kementerian, Lembaga, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota.

Tujuan penyusunan dan penyampaian LKjIP/LAKIP oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB adalah untuk mewujudkan Akuntabilitas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB kepada pihak-pihak yang memberikan mandat. Dengan demikian, LKjIP/LAKIP merupakan sarana bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB untuk mengkomunikasikan dan menjawab tentang apa yang sudah dicapai dan bagaimana tingkat pencapaiannya sehubungan dengan mandat yang telah diterimanya.

Dasar Hukum penyusunan LKjIP/LAKIP berpedoman pada Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). LKjIP/LAKIP merupakan kewajiban dan upaya untuk memberikan penjelasan mengenai Akuntabilitas dan Responsibilitas terhadap kinerja yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB (DPKP NTB) selama Tahun Anggaran 2024.

Selain itu, penyampaian LKjIP/LAKIP dapat pula berfungsi sebagai salah satu bahan dalam pengambilan kebijakan/keputusan untuk keperluan pelaksanaan perubahan-perubahan ke arah perbaikan, dalam upaya mencapai efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB (DPKP NTB) serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka pelaksanaan misi instansi. Hal ini senada dengan telah diterbitkannya TAP MPR Nomor II/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme yang ditindaklanjuti dengan UU Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.

Berdasarkan pemikiran tersebut maka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB menyusun dan menyampaikan laporan dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP/LAKIP) sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan Anggaran Tahun 2024.

1.2 Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Barat Nomor 8 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas-Dinas Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagai lembaga teknis daerah yang merupakan unsur pendukung tugas Kepala Daerah mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan yang bersifat spesifik yaitu urusan perpustakaan dan kearsipan. Berikut Tugas Pokok Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB:

- a. Merumuskan bahan kebijakan strategis pengendalian dan pembinaan kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan, Deposit, Pengolahan Dan Pelestarian Bahan Perpustakaan, Pengelolaan, Pembinaan, Dan Pengawasan Kearsipan, Perlindungan, Penyelamatan Dan Pelayanan Kearsipan, Pelayanan Perpustakaan Dan Kearsipan serta Kesekretariatan;
- b. Merumuskan bahan norma, standard pedoman dan kriteria (NSPK) perpustakaan dan kearsipan;
- c. Merumuskan bahan kebijakan pembudayaan gemar membaca;
- d. Merumuskan bahan dan menetapkan kebijakan pengelolaan perpustakaan dan kearsipan;
- e. Merumuskan bahan kebijakan pengumpulan dan pelestarian Karya Cetak dan Karya Rekam (KCKR) serta naskah kuno milik daerah;
- f. Merumuskan bahan kebijakan untuk penerbitan Katalog Induk Daerah (KID);
- g. Merumuskan bahan kebijakan pengumpulan dan pelestarian naskah kuno milik daerah;
- h. Merumuskan bahan kebijakan pengembangan koleksi budaya etnis nusantara yang ditemukan oleh pemerintah daerah provinsi;
- i. Merumuskan bahan kebijakan teknis pengembangan jabatan fungsional pustakawan dan fungsional arsiparis di skala provinsi sesuai kebijakan nasional;
- j. Merumuskan bahan kebijakan teknis penilaian dan penetapan angka kredit Jabatan Fungsional Tertentu pustakawan dan arsiparis;

- k. Merumuskan bahan pelaksanaan layanan jasa koleksi bahan rujukan, naskah, multimedia dan jaringan otomasi perpustakaan dan kearsipan;
- l. Merumuskan bahan dan menyelenggarakan pembinaan, pengelolaan arsip dinamis dan arsip statis;
- m. Merumuskan bahan dan menyelenggarakan preservasi, perlindungan dan penyelamatan arsip serta melakukan autentifikasi arsip statis dan arsip hasil alih media yang dikelola oleh lembaga kearsipan Provinsi, dan membuat daftar arsip;
- n. Merumuskan bahan dan menyelenggarakan kerjasama dan informasi ilmiah perpustakaan dan kearsipan;
- o. Merumuskan dan melaksanakan penyusunan bahan/materi RENSTRA, RENJA, RKT, RKA, DPA, DIP, TAPKIN, LKjIP/LAKIP, LKPI, LPPD, ILPPD, SOP dan laporan lingkup kegiatan Dinas kegiatan Dinas;
- p. Merumuskan bahan dan melaksanakan koordinasi, monitoring dan evaluasi;
- q. Mendistribusikan tugas dan menilai kinerja bawahan; dan
- r. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugas dan fungsi.

Adapun ringkasan tugas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB adalah merumuskan bahan/materi kebijakan, rencana/program dan menyelenggarakan penyusunan kebijakan, koordinasi, pengendalian, pembinaan, fasilitasi, monitoring dan evaluasi, pengawasan, pelaporan, penyelenggaraan pemerintahan umum dibidang Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan, Deposit dan Informasi Perpustakaan, Pengelolaan Arsip Dinamis, Pengelolaan Arsip Statis, Pelayanan Perpustakaan dan Kearsipan serta Kesekretariatan.

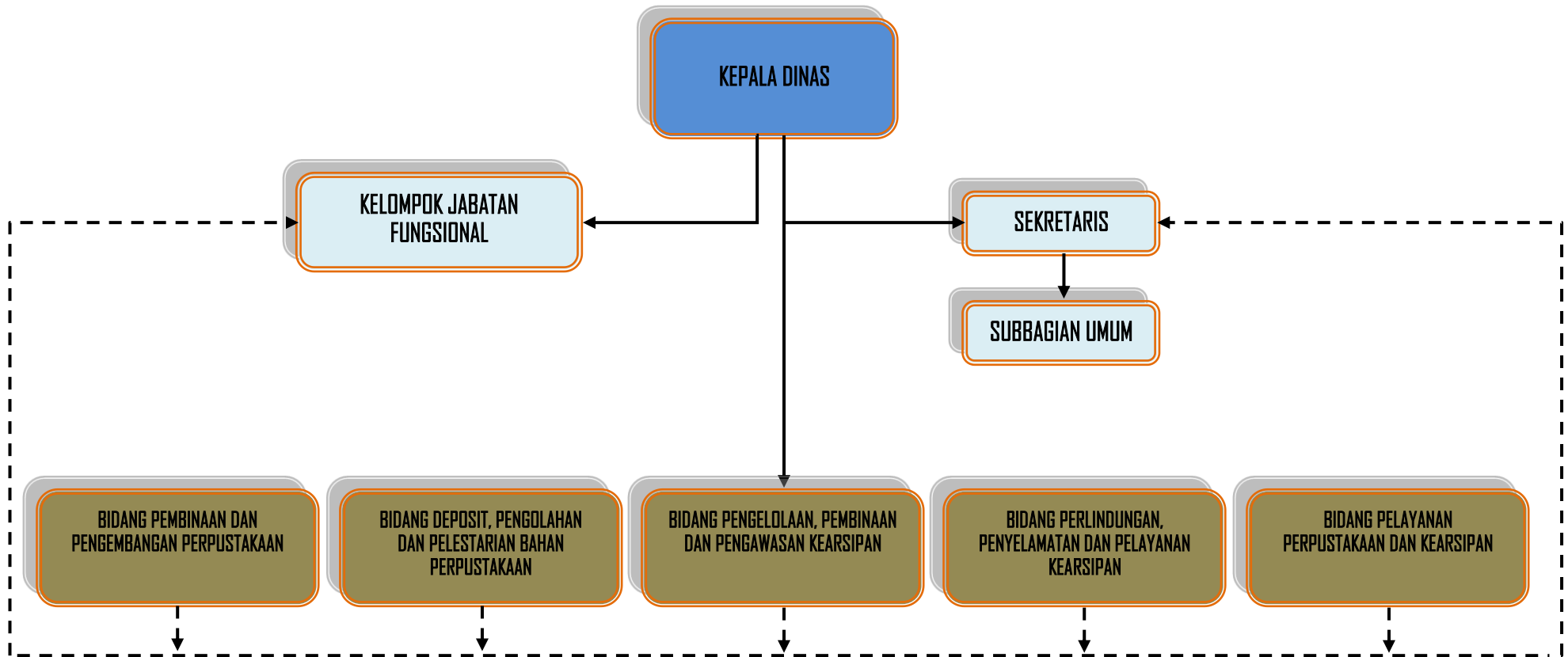
Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB, dibantu oleh:

1. Sekretariat, Menyusun bahan/materi kebijakan, rencana/program dan menyelenggarakan penyusunan kebijakan, koordinasi, pengendalian, pembinaan, fasilitasi, monitoring dan evaluasi, pengawasan, pelaporan, penyelenggaraan pemerintahan dibidang Program, Keuangan dan Umum, terdiri dari:
 - a. Sub Bagian Umum, dan
 - b. Kelompok Jabatan Fungsional.
2. Bidang Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan, terdiri dari:
 - Kelompok Jabatan Fungsional.

3. Bidang Deposit, Pengolahan dan Pelestarian Bahan Perpustakaan, terdiri dari:
 - Kelompok Jabatan Fungsional.
4. Bidang Pengelolaan, Pembinaan dan Pengawasan Kearsipan, terdiri dari:
 - Kelompok Jabatan Fungsional.
5. Bidang Perlindungan, Penyelamatan dan Pelayanan Kearsipan, terdiri dari:
 - Kelompok Jabatan Fungsional.
6. Bidang Pelayanan Perpustakaan dan Kearsipan
 - Kelompok Jabatan Fungsional.
7. Kelompok Jabatan Fungsional

Susunan Struktur organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB Tahun 2023 berdasarkan Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Barat Nomor 8 Tahun 2023 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat, tanggal 15 Februari 2023. Dapat dilihat pada gambar 1.2.1, sebagai berikut:

**Gambar 1.2.1 Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB
(Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Barat Nomor 8 Tahun 2023)**



1.3 Sumber Daya Aparatur

Sumber daya aparatur adalah penggerak utama roda pemerintahan. Jumlah personil Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Nusa Tenggara Barat sampai dengan Desember 2024, adalah sebanyak 83 orang, dengan komposisi sebagai berikut:

- a. Sumber Daya Aparatur (SDA) ditinjau dari status kepegawaian

Tabel 1.3.1 Data Sumber Daya Aparatur (SDA)

No.	Status Kepegawaian	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah (Orang)
1.	ASN	42	41	83
2.	PTT	-	1	1
TOTAL		42	42	84

- b. Sumber Daya Aparatur Menurut Golongan Kepangkatan

Tabel 1.3.2 Data Sumber Daya Aparatur Menurut Golongan

No.	Golongan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah (Orang)
1.	IV E	0	0	0
2.	IV D	0	0	0
3.	IV C	3	0	3
4.	IV B	5	7	12
5.	IV A	2	4	6
6.	III D	4	10	14
7.	III C	3	3	6
8.	III B	5	8	13
9.	III A	3	4	7
10.	II D	11	4	15
11.	II C	1	1	2
12.	II B	2	0	2
13.	II A	0	0	0
14.	I D	3	0	3
15.	I C	0	0	0
TOTAL		42	41	83

c. Aset yang Dikelola Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB

1.3.3 Tabel Aset yang Dikelola Desember 2024

No.	Jenis Asset	Jumlah	Harga
1	Tanah Bangunan dan Gedung Kantor	1.500 m ²	332.750.000
2	Tanah Bangunan dan Gedung Kantor	5.000 m ²	300.600.000
3	Tanah Bangunan dan Gedung Kantor	155 m ²	4.339.500
4	Tanah Bangunan dan Gedung Kantor	2.650 m ²	1.722.500.000
5	Tanah Bangunan dan Gedung Kantor	1.258 m ²	50.240.000
6	Tanah Bangunan dan Gedung Kantor	1.000 m ²	40.000.000
7	Tanah Bangunan dan Gedung Kantor	388 m ²	15.520.000
8	Tanah Bangunan Rumah Dinas	388 m ²	15.520.000
9	Kendaraan Roda 4	17 buah	2.726.564.196
10	Kendaraan Roda 2	31 buah	330.112.501
11	Sepeda Listrik	4 buah	84.000.000

1.4 Permasalahan dan Isu Strategis

1.4.1 Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB sebagai salah satu lembaga penyedia, pengelola informasi dan pengembangan kearsipan harus bisa menyediakan informasi yang diperlukan oleh para penggunanya, baik yang tersedia diperpustakaan dan kearsipan secara fisik maupun yang bisa diakses via internet. Berdasarkan hal tersebut, kondisi ideal Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB yang diharapkan meliputi:

1. Meningkatnya kompetensi SDM;
2. Tersedianya kebutuhan akan sarana dan prasarana penunjang kegiatan perpustakaan dan kearsipan;
3. Optimalnya pelaksanaan pembinaan perpustakaan berbasis literasi digital;
4. Tersedianya koleksi digital dan aplikasi penunjang pelayanan koleksi digital;
5. Terselamatkannya arsip daerah.

Peran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB dalam pembangunan daerah adalah meningkatkan pembangunan masyarakat melalui upaya pembinaan perpustakaan di

masyarakat dan sekolah menengah atas, pelestarian koleksi nasional dan naskah kuno daerah, pengelolaan arsip baik dinamis maupun statis serta perlindungan dan penyelamatan arsip secara berdaya guna dan berhasil guna, dengan mengutamakan upaya pemanfaatan koleksi perpustakaan dan arsip berbasis digital (literasi digital) melalui daring (online).

Identifikasi permasalahan yang dihadapi dalam pembangunan bidang perpustakaan dan kearsipan di Provinsi NTB sangat perlu dilakukan untuk mendapatkan gambaran dan pemetaan atas kondisi real yang dihadapi oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi NTB dalam melakukan pengembangan dan pembinaan bidang perpustakaan dan kearsipan. Dengan memperhatikan dan menganalisis secara mendalam kondisi lingkungan internal dan eksternal yang begitu dinamis, dapat diidentifikasi dan dirumuskan permasalahan yang menjadi isu sesuai dengan tugas dan fungsi pelayanan perangkat daerah dalam pembangunan bidang perpustakaan dan kearsipan di Provinsi NTB sebagai berikut:

1. Sarana dan prasana yang dirasa masih kurang memadai;
2. Pemanfaatan akan teknologi belum maksimal;
3. Kompetensi Sumber daya manusia belum maksimal;
4. Belum optimalnya aplikasi berbasis digital yang dilayankan secara daring (*online*).

1.4.2 Isu-isu Strategis

Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi perangkat daerah adalah kondisi yang menjadi perhatian karena dampaknya yang signifikan bagi perangkat daerah dimasa datang. Suatu kondisi atau kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya.

Proses perumusan isu strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB melalui kajian isu-isu dan permasalahan pembangunan yang dihadapi menuju kualitas kondusifitas daerah menuju *democratic governance*. Selama kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB melalui pengembangan minat dan budaya baca berbasis literasi digital serta pengolahan dan pelestarian arsip dituntut lebih humanis, antisipatif, responsif, kreatif dan inovatif dalam menghadapi perubahan-perubahan baik ditingkat lokal, regional dan nasional yang berdampak pada kondusifitas daerah. Oleh karena itu perlu diantisipasi dengan perencanaan yang matang sehingga arah pembangunan sesuai dengan tujuan pembangunan daerah.

Dalam upaya menata dan mengembangkan perpustakaan dan arsip dalam waktu 5 tahun kedepan, berdasarkan isu strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB, sebagai berikut:

- a. Isu strategis Bidang Kearsipan:

- 1) Belum optimalnya sistem administrasi kearsipan daerah untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan pelayanan publik yang berkualitas;
 - 2) Belum optimalnya penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah; dan
 - 3) Belum terwujudnya kesadaran masyarakat akan pentingnya arsip.
- b. Isu strategis Bidang Perpustakaan:
- 1) Masih kurangnya Sarana Prasarana pendukung peningkatan minat dan daya baca masyarakat, terutama mobil Perpustakaan Keliling untuk menjangkau wilayah wilayah pelosok di Provinsi NTB;
 - 2) Masih kurangnya Koleksi bahan bacaan yang tersedia dibandingkan dengan jumlah penduduk yang ada;
 - 3) Belum terwujudnya jumlah dan kapasitas perpustakaan yang memadai, terutama perpustakaan Desa, dimana berdasarkan data dari Kemendes & PDT, dari 1005 Desa/Kelurahan yang ada di NTB, baru 668 Desa yang memiliki Perpustakaan Desa; dan
 - 4) Masih minimnya dukungan untuk Pengembangan Program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial.

1.5 Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
6. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

8. Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2019-2023;
9. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Barat Nomor 34 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Provinsi NTB;
10. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Barat Nomor 8 Tahun 2023 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat, tanggal 15 Februari 2023; dan
11. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Provinsi NTB.

1.6 Sistematika Penyusunan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB Tahun 2024 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan aspek strategis organisasi serta permasalahan (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar kinerja tahun yang bersangkutan.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bab ini menguraikan Capaian Kinerja Organisasi dan Realisasi Anggaran.

BAB IV PENUTUP

Pada sub bab ini diuraikan kesimpulan umum serta capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Perencanaan Kinerja

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan dan penjabaran sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis untuk dilaksanakan instansi pemerintah melalui kegiatan tahunan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

Berdasarkan hal tersebut, maka dalam upaya mendukung

1. Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

Dalam upaya mendukung tercapainya Rencana Pembangunan Daerah, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan perlu merumuskan tujuan dan sasaran strategis yang tertuang dalam Rancangan Awal Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2024-2026. Terdapat 2 (dua) Tujuan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB berdasarkan pada Tujuan Rencana Pembangunan Daerah, yaitu **“Terwujudnya Peningkatan Kualitas Manusia Yang Kompetitif, Unggul, Andal dan Taqwa (Kuat) dengan Indikator Indeks Pembangunan Manusia (IPM)”** dan Sasaran RPD **“Meningkatnya kualitas sumber daya manusia Nusa Tenggara Barat yang Kompetitif, Unggul, Andal dan Taqwa (KUAT) dengan indikator Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM)”**. Selanjutnya tujuan dan sasaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB dalam mendukung tercapainya tujuan Rencana Pembangunan Daerah (RPD), yaitu Tujuan 1) Terwujudnya pembangunan literasi masyarakat; 2) Terwujudnya Tertib Arsip Dalam Penyelenggaraan Kearsipan pada Pemerintah Provinsi NTB, dengan 2 sasaran yaitu 1) Meningkatkan Pemanfaatan Perpustakaan dan 2) Meningkatkan Pengelolaan Arsip Perangkat Daerah yang Tertib.

Berdasarkan hal tersebut merupakan dasar dalam menyusun pilihan-pilihan strategis dan sarana untuk melakukan evaluasi yang dilaksanakan dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun, sebagaimana tertuang pada table 2.1.1.

Tabel 2.1.1
Tujuan dan Sasaran
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB sesuai Renstra 2024-2026

Pilar Utama	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Sat.	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun ke-		
					2024	2025	2026
PILAR 1 : PEMBANGUNAN MANUSIA (PEOPLE) Terwujudnya Peningkatan Kualitas Manusia yang Kompetitif, Unggul, Andal dan Taqwa (KUAT)	Terwujudnya pembangunan literasi masyarakat		Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	Nilai	68,5	69	70
		Meningkatnya Pemanfaatan Perpustakaan	Angka Kunjungan Pemustaka	Orang	52.900	58.200	64.000
			Persentase Jangkauan Layanan Perpustakaan Mobile ke Desa	%	20	25	30
	Terwujudnya Tertib Arsip Dalam Penyelenggaraan Kearsipan pada Pemerintah Provinsi NTB		Persentase Perangkat Daerah dan LKD Kab/Kota dengan Nilai Pengawasan Kearsipan B Ke Atas	%	40	45	50
		Meningkatnya Pengelolaan Arsip Perangkat Daerah yang Tertib	Persentase Perangkat Daerah yang Mengelola Arsip Secara Tertib	%	45	50	55
			Persentase Arsip yang Terselamatkan	%	100	100	100

Dalam upaya mendukung tercapainya visi dan misi Kepala Daerah, maka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB menyusun pilihan-pilihan strategis dan sarana untuk melakukan evaluasi yang dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun, sebagaimana tertuang pada table 2.1.2.

Tabel 2.1.2
Tujuan dan Sasaran Berdasarkan Rencana Pembangunan Daerah (RPD)
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB Tahun 2024-2026

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Sat.	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun ke-		
					2024	2025	2026
Terwujudnya pembangunan literasi masyarakat	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat			Nilai	68,5	69	70
		Meningkatnya Pemanfaatan Perpustakaan	Angka Kunjungan Pemustaka	Orang	52.900	58.200	64.000
			Persentase Jangkauan Layanan Perpustakaan Mobile ke Desa	%	20	25	30
Terwujudnya Tertib Arsip Dalam Penyelenggaraan Kearsipan pada Pemerintah Provinsi NTB	Persentase Perangkat Daerah dan LKD Kab/Kota dengan Nilai Pengawasan Kearsipan B Ke Atas			%	40	45	50
		Meningkatnya Pengelolaan Arsip Perangkat Daerah yang Tertib	Persentase Perangkat Daerah yang Mengelola Arsip Secara Tertib	%	45	50	55
			Persentase Arsip yang Terselamatkan	%	100	100	100

2. Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis operasional. Setiap lembaga/instansi pemerintah wajib merumuskan Indikator Kinerja Utama sebagai suatu prioritas program dan kegiatan yang mengacu pada sasaran strategis dalam RPD dan Renstra Organisasi Perangkat Daerah.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagai salah satu Organisasi Perangkat Daerah yang memiliki 2 (dua) bidang urusan yaitu perpustakaan dan kearsipan sebagai penyedia informasi bagi pemustaka dengan menetapkan Indikator Kinerja Utama sebagai acuan ukuran kinerja yang digunakan untuk mengetahui pencapaian dari tujuan dan sasaran strategis. Berikut adalah

Indikator Kinerja Utama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Nusa Tenggara Barat pada Tabel 2.1.3.

Tabel 2.1.3
Indikator Kinerja Utama
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Nusa Tenggara Barat
Tahun 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Penjelasan (Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan Sumber Data, Alasan)
1.	Meningkatnya Pemanfaatan Perpustakaan	Angka Kunjungan Pemustaka Persentase Jangkauan Layanan Perpustakaan Mobile ke Desa	Formulasi : Jumlah kunjungan pemustaka (orang) yang datang berkunjung ke perpustakaan setiap tahun Tipe Penghitungan : Kumulatif Sumber Data : Bidang Pelayanan Perpustakaan Alasan : Pemanfaatan Perpustakaan untuk Meningkatkan Minat dan Budaya Baca Masyarakat di Provinsi NTB
2.	Meningkatnya Pengelolaan Arsip Perangkat Daerah yang Tertib	Persentase Perangkat Daerah yang Mengelola Arsip Secara Tertib Persentase Arsip yang Terselamatkan	Formulasi : Jumlah Perangkat Daerah yang telah Mengelola Arsip Secara Tertib dibagi Jumlah seluruh Perangkat Daerah dikali 100% Tipe Penghitungan : Kumulatif Sumber Data : - Bidang Pembinaan dan Pengelolaan Arsip Dinamis; dan - Bidang Pembinaan dan Pengelolaan Arsip Statis. Alasan : Untuk mengetahui persentase Perangkat Daerah yang Melaksanakan Pengelolaan Arsip secara tertib.

Dari pencapaian program/kegiatan yang ditetapkan dalam Indikator Kinerja Utama maka ditetapkan Sasaran dan Indikator Kinerja Tahun 2024 dalam Penetapan Kinerja Tahunan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Nusa Tenggara Barat.

2.2 Perjanjian Kinerja

Penetapan Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta

berorientasi pada hasil maka perlu disusunlah suatu penetapan kinerja pada perangkat daerah. Sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Adapun perjanjian kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2.1
Perjanjian Kinerja Tahun 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Pemanfaatan Perpustakaan	Angka Kunjungan Pemustaka	52.900 Orang
		Persentase Jangkauan Layanan Perpustakaan Mobile ke Desa	20%
2.	Meningkatnya Pengelolaan Arsip Perangkat Daerah yang Tertib	Persentase Perangkat Daerah yang Mengelola Arsip Secara Tertib	45%
		Persentase Arsip yang Terselamatkan	100%

Sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai urusan wajib non pelayanan dasar bidang perpustakaan dan kearsipan, maka setiap sasaran strategis dan indikator strategis tersebut diatas ditunjang oleh program dan kegiatan. Adapun program strategis yang dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB untuk mencapai sasaran strategis tersebut diatas adalah sebagai berikut:

a. Sasaran Strategis 1 adalah Meningkatkan Pemanfaatan Perpustakaan

Capaian atas target sasaran strategis tersebut berdasarkan data dari Bidang Pelayanan Perpustakaan dan Kearsipan yang merupakan bagian dari 7 komponen Pembangunan Literasi Masyarakat (UPLM) yang termuat dalam Program Pembinaan Perpustakaan dengan 2 kegiatan pendukung 1) Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Provinsi dan 2) Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Provinsi

Berdasarkan hal tersebut, maka target capaian sasaran strategis Meningkatkan Pemanfaatan Perpustakaan di tahun 2024 melalui 2 indikator 1) Angka Kunjungan Pemustaka target 59.000 Orang dan 2) Persentase Jangkauan Layanan Perpustakaan Mobile ke Desa 20%.

- b. Sasaran Strategis 2 adalah Meningkatnya Pengelolaan Arsip Perangkat Daerah yang Tertib

Sasaran strategis ke-2 (dua) Meningkatnya Pengelolaan Arsip Perangkat Daerah yang Tertib dengan 2 indikator 1) Persentase Perangkat Daerah yang Mengelola Arsip Secara Tertib dan 2) Persentase Arsip yang Terselamatkan, capaian kinerja yang ingin dicapai oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB tahun 2024 adalah 1) Perangkat Daerah yang mengelola arsip secara tertib dengan target capaian kinerja sebesar 45% dan 2) Persentase Arsip yang Terselamatkan dengan target 100%.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Akuntabilitas kinerja merupakan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegiatan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB Tahun 2024 tergambar dalam tingkat pencapaian sasaran yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan sesuai dengan sasaran strategis yang didukung oleh program dan kegiatan yang telah ditetapkan.

Sebagai wujud akuntabilitas kinerja organisasi, penilaian capaian indikator kinerja utama menggambarkan capaian indikator *outcome*. Dengan demikian, penilaian capaian kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB merupakan agregat dari capaian kinerja pada bidang-bidang. Untuk mengukur indikator kinerja, penilaian dilakukan dengan melakukan pemetaan terhadap aspek program, sasaran, kegiatan dan indikator yang termuat dalam Renstra dan Renja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB.

Pengukuran kinerja telah dilaksanakan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB dengan berpedoman pada Perjanjian Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB Tahun 2024. Penilaian ini digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan Misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB. Capaian kinerja sasaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB Tahun 2024. Penilaian capaian kinerja menggunakan rumus :

1. Apabila semakin tinggi realisasi akan menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi akan menunjukkan semakin rendahnya kinerja menggunakan rumus:

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi akan menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi akan menunjukkan semakin tingginya kinerja menggunakan rumus:

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi} (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Penilaian dilakukan dengan memberikan peringkat capaian kinerja sesuai dengan kategori kinerja, yaitu:

Tabel 3.1
Skala Nilai Peringkat Kinerja

No.	INTERVAL NILAI REALISASI KINERJA	KRITERIA PENILAIAN REALISASI KINERJA
1.	$91\% \leq 100\%$	Sangat tinggi
2.	$76\% \leq 90\%$	Tinggi
3.	$66\% \leq 75\%$	Sedang
4.	$51\% \leq 65\%$	Rendah
5.	$\leq 50\%$	Sangat Rendah

Sumber: Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

3.1.1 Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja

Akuntabilitas Kinerja merupakan pengukuran tingkat capaian kinerja yang diperoleh berdasarkan perbandingan antara target dengan realisasi yang berhasil dicapai dalam jangka waktu 1 (satu) tahun berjalan. Secara umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB telah dapat melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Ranwal Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB 2024-2026.

Capaian target dan realisasi kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB Tahun 2024 didapatkan dengan membandingkan antara realisasi yang dicapai dengan target sesuai dengan indikator kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB Tahun 2024 dengan Gubernur Nusa Tenggara Barat. Secara garis besar semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik dan sebaliknya jika semakin rendah realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin buruk. Adapun capaian kinerja sasaran strategis berdasarkan Perjanjian Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1.1.1
Target dan Realisasi Kinerja
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB Tahun 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2024	
			Target	Realisasi
1.	Meningkatnya Pemanfaatan Perpustakaan	Angka Kunjungan Pemustaka	52.900 Orang	59.027 Orang
		Persentase Jangkauan Layanan Perpustakaan Mobile ke Desa	20%	5%
2.	Meningkatnya Pengelolaan Arsip Perangkat Daerah yang Tertib	Persentase Perangkat Daerah yang Mengelola Arsip Secara Tertib	45%	45%
		Persentase Arsip yang Terselamatkan	100%	100%

Sebagai perwujudan dari akuntabilitas kinerja dan alokasi anggaran yang disediakan, maka pengukuran kinerja ini menggambarkan pencapaian atas sasaran strategis yang didasarkan pada indikator kinerja yang targetnya sudah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka penjabaran analisis dan evaluasi capaian kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB pada tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya Pemanfaatan Perpustakaan

- Indikator Angka Kunjungan Pemustaka Tahun 2024 terealisasi sebesar 59.027 Orang dari target 52.900 Orang. Keberhasilan Indikator Angka Kunjungan Pemustaka sebesar 59.027 Orang dan diperoleh dari data kunjungan berdasarkan jenis layanan perpustakaan, sebagai berikut :

Tabel 3.1.1.2
Data Kunjungan Pemustaka Berdasarkan Jenis Layanan
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB Tahun 2024

No.	Jenis Layanan	Tahun	
		2023	2024
1.	UMUM	37.738	44.924
2.	Perpustakaan Keliling (<i>Feeling</i>)	1.020	1.819
3.	Layanan Internet	471	0
4.	Kunjungan Berkelompok	3.087	3.921
5.	Layanan Kearsipan	0	195
6.	Layanan Deposit	1.127	1.139
7.	Pocadi IC NTB	5.355	5.277
8.	NTBeLib	195	80
9.	Bercerita (<i>Storytelling</i>)	711	1.672
JUMLAH		49.704	59.027

Sumber data: Bidang Pelayanan Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2024

- Indikator Persentase Jangkauan Layanan Perpustakaan Mobile ke Desa terealisasi 5% atau 55 desa dari target 20% atau 200 desa. Berikut adalah Tabel 3.1.3 data realisasi layanan perpustakaan keliling:

Tabel 3.1.1.3
Data Pos Perpustakaan Keliling dan *Coffee* Literasi
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB Tahun 2024

No.	Kabupaten/Kota	Lokasi	Ket.
1.	Kota Mataram	• SMAN 11 Mataram • Kantor Lurah Kebun Sari, Kec. Ampenan • Karang Pule, Kec. Sekarbela • Islamic Center, Dasan Agung • FMIPA UNRAM , Gomong • SDN 32 Mataram, Dasan Agung • Kantor Diskominfo Prov. NTB, Jalan Udayana No 14 Mataram • Lapangan Karang Genteng Kelurahan Pagutan • Lingk. Gapuk Utara, Kel. Dasan Agung • Taman Budaya Mataram- Prov. NTB • Kantor Lurah Pejeruk, Kec. Ampenan • Kantor Bahasa Prov. NTB • Teras Udayana Mataram • SMAN 11 Mataram • SMAN 2 Mataram • SMAN 3 Mataram • SMAN 4 Matarm • UIN Mataram • SMKN 5 Mataram • SMPN 13 Mataram • SMAN 5 Mataram • SMAN 7 Mataram • SMAN 8 Mataram • SDN 40 Mataram • Islamic Center, Dasan Agung • Diskominfo, Udayana • SDN 32 Mataram, Dasan Agung	27
2.	Kabupaten Lombok Barat	• Wisata Gunung Jae, Desa Sedau; • BRIDA Prov. NTB, Desa Lelede, Banyumulek; • Lombok Islamic School Lingsar; • SMK Enterpreneur Al-Wasath; • Sekretariat Ruang literasi LPW NTB. Perumahan Terong Tawah Regency, Blok D No 7 Lombok Barat; • SMAN 1 Sekotong (Jalan Raya Sekotong, Kec. Sekotong, Lombok Barat); • Banjar Dharmayasa, Dusun Gumise, Kec. Gerung;	8

		BRIDA Prov. NTB, Desa Lelede, Banyumulek.	
3.	Kabupaten Lombok Utara	- SMAN 1 Gangga - SMKN 2 Tanjung - SMAN 1 Pemenang	3
4.	Kabupaten Lombok Tengah	- SMAN 3 Praya - SMAN 1 Praya Barat Daya - SMAN 2 Pujut	3
5.	Kabupaten Lombok Timur	- SMAN 1 Lenek - SMAN 1 Suele - MAN 2 Lombok Timur - SMAN 3 Selong - Perpustakaan Lembah Hijau	5
6.	Kabupaten Sumbawa Barat	- SMAN 1 Poto Tano - SMKN 1 Seteluk - SMAN 1 Steluk - MAN 1 Sumbawa Barat - SMAN 2 Taliwang - Universitas Cordova	6
7.	Kabupaten Sumbawa	- SMAN 2 Sumbawa Besar - SMA IT Samawa Cendekia - SMAN 3 Sumbawa	3
8.	Kabupaten Dompu	-	
9.	Kabupaten Bima	-	
10.	Kota Bima	-	
JUMLAH			55

Hasil analisis penyebab target indikator tidak memenuhi target, sebagai berikut:

- Terdapat lokasi desa yang menjadi target tidak dapat dijangkau yang disebabkan keterbatasan armada layanan keliling; dan
- Terdapat keterbatasan anggaran untuk mendukung layanan keliling perpustakaan.

Rencana tindaklanjut:

- Optimalisasi armada layanan keliling, melalui pengadaan kendaraan operasional untuk kendaraan layanan perpustakaan keliling; dan
- Meningkatkan anggaran pada layanan perpustakaan keliling untuk mendukung indikator sasaran perangkat daerah, melalui usulan anggaran kepada pemerintah daerah.

2. Meningkatnya Pengelolaan Arsip Perangkat Daerah yang Tertib

- Persentase Perangkat Daerah yang Mengelola Arsip Secara Tertib

Pada indikator kinerja sasaran Persentase Perangkat Daerah yang Mengelola Arsip Secara Tertib, capaian kinerja yang telah dicapai oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB tahun 2024 adalah Perangkat Daerah yang mengelola arsip secara tertib dengan target capaian kinerja sebesar 45% atau 20 Perangkat Daerah yang telah mengelola arsip secara tertib di Tahun 2024 dengan realisasi 45% atau 21 Perangkat Daerah, data atas pencapaian tersebut bersumber dari Bidang Pengelolaan, Pembinaan dan Pengawasan Kearsipan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB.

- Indikator Persentase Arsip yang Terselamatkan dengan realisasi 100% atau 10.000 berkas dengan target 100% atau 10.000 berkas, telah memenuhi target realisasi melalui kegiatan Pengelolaan Arsip Statis Daerah Provinsi.

3.1.2 Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir.

Evaluasi kinerja dimulai dengan pengukuran kinerja berdasarkan dokumen perjanjian kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB Tahun 2024 yaitu digunakan sebagai dasar untuk mengukur kinerja dengan mempertimbangkan ketersediaan sumberdaya yang dimiliki pada tahun 2024, sehingga dapat menggambarkan kinerja Dinas Perpustakaan

dan Kearsipan Provinsi NTB secara realistis yang dihubungkan dengan anggaran yang tersedia.

Berikut disampaikan Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023-2024 dan target beberapa tahun terakhir pada tabel 3.1.2 :

Tabel 3.1.2
Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sat.	2022			2023			Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sat.	2024		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian				Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya Literasi Membaca Masyarakat	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	Nilai	17,74	67,42	380%	68	66,32	97,52%	Meningkatnya Pemanfaatan Perpustakaan	Angka Kunjungan Pemustaka	Orang	52.900	59.027	111,58%
Meningkatnya Pengelolaan Arsip Perangkat Daerah yang Tertib	Persentase Perangkat Daerah yang Mengelola Arsip Secara Tertib	%	35	37,20	106,28%	40	41	100%		Persentase Jangkauan Layanan Perpustakaan	%	20	5	25%
									Meningkatnya Pengelolaan Arsip Perangkat Daerah yang Tertib	Persentase Perangkat Daerah yang Mengelola Arsip Secara Tertib	%	45	45	100%
										Persentase Arsip yang Terselamatkan	%	100	100	100%

Tingkat Capaian kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB yang ditunjukkan pada tabel diatas, dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang cukup signifikan, yaitu Sasaran Strategis, Indikator Kinerja, Satuan dan Target yang dikarenakan di tahun 2023 merupakan periode akhir renstra 2019-2023, sementara itu di tahun 2024 merupakan masa transisi menuju pemilihan umum Kepala Daerah secara Nasional sesuai Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 52 Tahun 2022 tentang Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah bagi Daerah dengan Masa Jabatan Kepala Daerah Berakhir pada Tahun 2023 dan Daerah Otonom Baru. Gubernur Menyusun Rencana Pembangunan Daerah Tahun 2024-2026. Namun pada dasarnya perubahan tersebut tidak merubah arah tujuan pembangunan daerah Provinsi NTB yang ingin dicapai oleh Perangkat Daerah melalui tujuan dan sasaran serta indikator yang telah ditetapkan oleh Perangkat Daerah yang tertuang di dalam Ranwal Renstra 2024-2026.

Pelaksanaan capaian kinerja indikator sasaran strategis di tahun 2022: 1) Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat dengan capaian kinerja indeks 67,42 dari target yang telah ditentukan oleh Perpustakaan Nasional R.I. sebesar 17,74. Selanjutnya Indikator sasaran strategis ke-2 (dua) Persentase Perangkat Daerah yang Mengelola Arsip Secara Tertib yang ingin dicapai oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB di dukung oleh Program Pengelolaan Arsip di tahun 2022. Target 35% dengan realisasi sebesar 37,2%, data atas pencapaian tersebut bersumber dari Bidang Pengelolaan, Pembinaan dan Pengawasan Kearsipan dan Bidang Perlindungan, Penyelamatan dan Pelayanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB Tahun 2022.

Di tahun 2023 capaian kinerja dengan indikator sasaran strategis yang terdiri dari 2 (dua) yaitu: 1) Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat dengan capaian kinerja indeks 66,32 dari target yang telah ditentukan sebesar 68. Selanjutnya pencapaian tersebut bersumber dari Kajian Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat Tahun 2023 Perpustakaan Nasional R.I., sebagaimana tertera pada Gambar 3.1.2 Berdasarkan hal tersebut, Dinas Perpustakaan melakukan Analisa atas penurunan IPLM di tahun 2023, sebagai berikut:

1. Standarisasi penilaian mengalami perubahan rentan tahun 2020-2021 dengan tahun 2022-2023. Penilaian IPLM sebelumnya basis dan formulasi data yang digunakan berbeda maka akan memunculkan potensi perbedaan hasil analisis, karena Komponen IPLM terdiri dari unsur pembangunan literasi masyarakat (UPLM) dan Aspek Masyarakat (AM). Dalam pengumpulan data IPLM ini dibutuhkan normalisasi karena data yang dihimpun memiliki unit pengukuran

yang berbeda. “Pada data IPLM tahun ini metode normalisasi yang digunakan adalah metode min-max (minimum-maximum);

2. Dukungan pemerintah daerah lain terhadap pelaksanaan pembangunan IPLM berbanding terbalik atau jauh dari yang Pemerintah Daerah di NTB lakukan;
3. Data yang disajikan oleh Kab/kota berdasarkan pengamatan ada beberapa perbedaan persepsi dan keakuratan data yang disajikan seperti: data jumlah perpustakaan atau data perpustakaan ber SNP; dan
4. Keterbatasan koleksi di provinsi NTB cukup kurang, baik koleksi buku fisik atau koleksi Buku digital, secara nasional provinsi NTB peringkat 10 terbawah atas ketersediaan koleksi diseluruh provinsi di Indonesia.

Selanjutnya indikator sasaran strategis ke-2 Persentase Perangkat Daerah yang Mengelola Arsip Secara Tertib yang ingin dicapai oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB di dukung oleh Program Pengelolaan Arsip dan Program Perlindungan dan Penyelamatan Arsip di tahun 2023. Target capaian kinerja di tahun 2023 40% atau 18 Perangkat Daerah yang mengelola arsip secara tertib dengan persentase sebesar 40,81% atau 20 Perangkat Daerah yang mengelola arsip secara tertib, data atas pencapaian tersebut bersumber dari Bidang Pengelolaan, Pembinaan dan Pengawasan Kearsipan dan Bidang Perlindungan, Penyelamatan dan Pelayanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB Tahun 2023.

Berdasarkan tabel 3.1.2, maka penjabaran analisis dan capaian kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya Pemanfaatan Perpustakaan

- Indikator Angka Kunjungan Pemustaka Tahun 2024 terealisasi sebesar 59.027 Orang dari target 52.900 Orang. Keberhasilan Indikator Angka Kunjungan Pemustaka sebesar 59.027 Orang dan diperoleh dari data kunjungan berdasarkan jenis layanan perpustakaan Bidang Pelayanan Perpustakaan dan Kearsipan.
- Indikator Persentase Jangkauan Layanan Perpustakaan Mobile ke Desa terealisasi 5% atau 55 desa dari target 20% atau 200 desa. Tidak terpenuhinya target indikator yang telah ditetapkan disebabkan oleh 2 faktor, antara lain : 1) Kurangnya armada layanan keliling sehingga tidak mampu menjangkau lokasi yang telah ditargetkan, selanjutnya 2) Keterbatasan anggaran untuk mendukung layanan perpustakaan keliling.

2. Meningkatnya Pengelolaan Arsip Perangkat Daerah yang Tertib

- Persentase Perangkat Daerah yang Mengelola Arsip Secara Tertib, capaian kinerja yang telah dicapai oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB tahun 2024 adalah Perangkat Daerah yang mengelola arsip secara tertib dengan target capaian kinerja sebesar 45% atau 20 Perangkat Daerah yang telah mengelola arsip secara tertib di Tahun 2024 dengan realisasi 45% atau 21 Perangkat Daerah, data atas pencapaian tersebut bersumber dari Bidang Pengelolaan, Pembinaan dan Pengawasan Kearsipan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB.
- Indikator Persentase Arsip yang Terselamatkan dengan realisasi 100% atau 10.000 berkas dengan target 100% atau 10.000 berkas, telah memenuhi target realisasi melalui kegiatan Pengelolaan Arsip Statis Daerah Provinsi.

3.1.3 Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis

Realisasi kinerja tahun 2024 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB merupakan penjabaran dari rencana pencapaian tujuan dan sasaran RPD sesuai dengan tugas dan fungsinya, sebagai berikut:

Tabel 3.1.3.1
Realisasi Kinerja 2024-2026
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2024		2025		2026	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1.	Meningkatnya Pemanfaatan Perpustakaan	Angka Kunjungan Pemustaka	52.900 Orang	59.027 Orang	58.200	-	64.000	-
		Persentase Jangkauan Layanan Perpustakaan Mobile ke Desa	20%	5%	25	-	30	-
2.	Meningkatnya Pengelolaan Arsip Perangkat Daerah yang Tertib	Persentase Perangkat Daerah yang Mengelola Arsip Secara Tertib	45%	45%	50	-	55	-
		Persentase Arsip yang Terselamatkan	100%	100%	100	-	100	-

Perbandingan realisasi kinerja periode 2024-2026 akhir tahun 2024 dengan periode akhir renstra 2019-2023 di tahun 2023 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Realisasi Indikator Sasaran Tahun 2024 periode Rencana Pembangunan Daerah (RPD).

1) Meningkatnya Pemanfaatan Perpustakaan

- Indikator Angka Kunjungan Pemustaka Tahun 2024 terealisasi sebesar 59.027 Orang dari target 52.900 Orang. Keberhasilan Indikator Angka Kunjungan Pemustaka sebesar 59.027 Orang dan diperoleh dari data kunjungan berdasarkan jenis layanan perpustakaan Bidang Pelayanan Perpustakaan dan Kearsipan.
- Indikator Persentase Jangkauan Layanan Perpustakaan Mobile ke Desa terealisasi 5% atau 55 desa dari target 20% atau 200 desa. Tidak terpenuhinya target indikator yang telah ditetapkan disebabkan oleh 2 faktor, antara lain : 1) Kurangnya armada layanan keliling sehingga tidak mampu menjangkau lokasi yang telah ditargetkan, selanjutnya 2) Keterbatasan anggaran untuk mendukung layanan perpustakaan keliling.

2) Meningkatnya Pengelolaan Arsip Perangkat Daerah yang Tertib

- Persentase Perangkat Daerah yang Mengelola Arsip Secara Tertib, capaian kinerja yang telah dicapai oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB tahun 2024 adalah Perangkat Daerah yang mengelola arsip secara tertib dengan target capaian kinerja sebesar 45% atau 20 Perangkat Daerah yang telah mengelola arsip secara tertib di Tahun 2024 dengan realisasi 45% atau 21 Perangkat Daerah, data atas pencapaian tersebut bersumber dari Bidang Pengelolaan, Pembinaan dan Pengawasan Kearsipan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB.
- Indikator Persentase Arsip yang Terselamatkan dengan realisasi 100% atau 10.000 berkas dengan target 100% atau 10.000 berkas, telah memenuhi target realisasi melalui kegiatan Pengelolaan Arsip Statis Daerah Provinsi.

Tabel 3.1.3.2
Realisasi Kinerja Tahun 2023 dan Target Jangka Menengah Renstra 2019-2023
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sat.	2018		Target Jangka Menengah Renstra 2019-2023									
					2019		2020		2021		2022		2023	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Meningkatnya Literasi Membaca Masyarakat	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	Nilai	n/a	n/a	n/a	n/a	13,89	13,89	13,95	17,66	17,74	67,42	68	66,32
Meningkatnya Pengelolaan Arsip Perangkat Daerah yang Tertib	Persentase Arsip Daerah yang Terpelihara	%	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	30	33	35	37,2	40	40

2. Realisasi indikator sasaran Tahun 2023 periode Renstra 2019-2023.
 - a. Indikator kinerja Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat pada dokumen Rencana Strategis 2019-2023 memiliki target Nilai sebesar 68, realisasi nilai indeks pada tahun 2023 sebesar 66,32 data rilis dari Perpustakaan Nasional R.I.. Ketersediaan data tersebut bersumber dari Perpustakaan Nasional R.I., hal tersebut didasarkan pada Indikator Pembentuk Indeks yang terdiri dari 7 komponen unsur Pembangunan Literasi Masyarakat (UPLM), 7 komponen unsur tersebut telah sesuai atau terpenuhi di dalam Program Pembinaan Perpustakaan dan Program Pelestarian Koleksi Nasional dan Naskah Kuno yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB. Adapun 7 komponen tersebut antara lain: Pemerataan Layanan Perpustakaan, Ketercukupan Koleksi, Ketercukupan Tenaga Perpustakaan, Tingkat Kunjungan Masyarakat per Hari, Jumlah Perpustakaan ber-SNP, Keterlibatan Masyarakat dalam Kegiatan Sosial dan Anggota Perpustakaan. Keberhasilan atas pencapaian realisasi di tahun 2023 didukung oleh 2 Program, antara lain:
 1. Program Pembinaan Perpustakaan
 2. Program Pelestarian Koleksi Nasional dan Naskah Kuno
 - b. Pencapaian Indikator kinerja Persentase Perangkat Daerah yang Mengelola Arsip Secara Tertib pada target tahun terakhir 2023 dalam dokumen rencana strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB 2019-2023 memiliki target 40% atau 18 Perangkat Daerah yang mengelola arsip secara tertib, realisasi pada tahun 2023 sebesar 40,81% atau 20 Perangkat Daerah yang mengelola arsip secara tertib. Pencapaian atas realisasi indikator kinerja Persentase Arsip Daerah yang Terpelihara di dukung oleh Program Pengelolaan Arsip dan Program Perlindungan dan Penyelamatan Arsip.

3.1.4 Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Standar nasional realisasi kinerja untuk Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB belum ada, maka belum dapat dilakukan proses pembandingannya.

3.1.5 Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Pada perjanjian kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB, terdapat 2 (dua) sasaran strategis dan 4 (empat) indikator kinerja. Untuk mengetahui gambaran mengenai tingkat pengukuran kinerja sasaran strategis dapat dilakukan pengukuran melalui evaluasi dan analisis kinerja untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pencapaian Sasaran Strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB dan sebab-sebab tercapai dan tidak tercapainya kinerja. Pada Tahun 2024 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB telah melaksanakan program dan kegiatan berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 guna mencapai sasaran strategis dalam Rencana Pembangunan Daerah (RPD) 2024-2026.

Adapun penyebab keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian target indikator kinerja adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1.5
Analisis Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan pada Perjanjian Kinerja
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB Tahun 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sat.	2024	
				Target	Realisasi
1.	Meningkatnya Pemanfaatan Perpustakaan	Angka Kunjungan Pemustaka	Orang	52.900	59.027
		Persentase Jangkauan Layanan Perpustakaan	%	20	5
2.	Meningkatnya Pengelolaan Arsip Perangkat Daerah yang Tertib	Persentase Perangkat Daerah yang Mengelola Arsip Secara Tertib	%	45	45
		Persentase Arsip yang Terselamatkan	%	100	100

Keberhasilan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB untuk kinerja tahun 2024 ditunjukkan dengan tercapainya target-target indikator yang telah ditetapkan di dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Keberhasilan tersebut berdasarkan data, hasil analisis dan evaluasi Program Strategis.

1. Meningkatnya Pemanfaatan Perpustakaan

- Indikator Angka Kunjungan Pemustaka Tahun 2024 terealisasi sebesar 59.027 Orang dari target 52.900 Orang. Keberhasilan Indikator Angka Kunjungan Pemustaka

sebesar 59.027 Orang dan diperoleh dari data kunjungan berdasarkan jenis layanan perpustakaan Bidang Pelayanan Perpustakaan dan Kearsipan.

- Indikator Persentase Jangkauan Layanan Perpustakaan Mobile ke Desa terealisasi 5% atau 55 desa dari target 20% atau 200 desa. Tidak terpenuhinya target indikator yang telah ditetapkan disebabkan oleh 2 faktor, antara lain : 1) Kurangnya armada layanan keliling sehingga tidak mampu menjangkau lokasi yang telah ditargetkan, selanjutnya 2) Keterbatasan anggaran untuk mendukung layanan perpustakaan keliling.

2. Meningkatnya Pengelolaan Arsip Perangkat Daerah yang Tertib

- Persentase Perangkat Daerah yang Mengelola Arsip Secara Tertib, capaian kinerja yang telah dicapai oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB tahun 2024 adalah Perangkat Daerah yang mengelola arsip secara tertib dengan target capaian kinerja sebesar 45% atau 20 Perangkat Daerah yang telah mengelola arsip secara tertib di Tahun 2024 dengan realisasi 45% atau 21 Perangkat Daerah, data atas pencapaian tersebut bersumber dari Bidang Pengelolaan, Pembinaan dan Pengawasan Kearsipan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB.
- Indikator Persentase Arsip yang Terselamatkan dengan realisasi 100% atau 10.000 berkas dengan target 100% atau 10.000 berkas, telah memenuhi target realisasi melalui kegiatan Pengelolaan Arsip Statis Daerah Provinsi.

3.1.6 Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Berikut disampaikan analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya untuk Tahun Anggaran 2024 pada tabel 3.1.6.

Tabel 3.1.6.1
Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB Tahun 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja %	Penyerapan Anggaran %
1.	Meningkatnya Pemanfaatan Perpustakaan	Angka Kunjungan Pemustaka	111,58	99,25
		Persentase Jangkauan Layanan Perpustakaan	25	99,25
2.	Meningkatnya Pengelolaan Arsip Perangkat Daerah yang Tertib	Persentase Perangkat Daerah yang Mengelola Arsip Secara Tertib	100	99,88
		Persentase Arsip yang Terselamatkan	100	99,88

Berdasarkan tabel 3.1.6, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB Tahun Anggaran 2024 telah melaksanakan program kegiatan dengan capaian sangat memuaskan

yang terlihat dari pencapaian indikator dengan nilai rata-rata 100%. Dengan tetap melakukan efisiensi pada alokasi anggaran Tahun 2024. Berikut adalah tabel analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dari Sasaran Strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB dengan kegiatan dan sub kegiatan pendukung Sasaran Strategis, tabel 3.1.6.1.

Tabel. 3.1.6.2
Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Kegiatan dan Sub Kegiatan
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian	Anggaran	Realisasi Anggaran	%	Relevansi dengan sasaran kinerja	Efisiensi
I	Sasaran Strategis I : Meningkatkan Pemanfaatan Perpustakaan Indikator Kinerja 1: Angka Kunjungan Pemustaka Indikator Kinerja 2: Persentase Jangkauan Layanan Perpustakaan								
	PROGRAM PEMBINAAN PERPUSTAKAAN	100%	100%	100%	1.057.474.000	1.049.577.360	99,25		7.896.640
	Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Provinsi	60 Perpustakaan	60 Perpustakaan	100%	832.474.000	824.841.000	99,08		7.633.000
	Pengembangan Perpustakaan di Tingkat Daerah Provinsi	50 Perpustakaan	50 Perpustakaan	100%	300.000.000	293.300.000	97,77		6.700.000
	Pengelolaan dan Pengembangan Bahan Pustaka	100 Eks	100 Eks	100%	257.474.000	256.543.000	99,64		931.000
	Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan (Cetak/Digital) Oleh Masyarakat	12 Dokumen	12 Dokumen	100%	245.940.000	245.938.000	99,99		2.000
	Pengembangan dan Pemeliharaan Layanan Perpustakaan Elektronik	10 Perpustakaan	10 Perpustakaan	100%	29.060.000	29.060.000	100		0

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian	Anggaran	Realisasi Anggaran	%	Relevansi dengan sasaran kinerja	Efisiensi
	Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Provinsi	8 Kegiatan	8 Kegiatan	100%	165.129.500,00	112.927.800,00	68,39		52.201.700,00
	Pengembangan Literasi Berbasis Inklusi Sosial	25 Perpustakaan	25 Perpustakaan	100%	225.000.000	224.736.360	99,88		263.640
	PROGRAM PELESTARIAN KOLEKSI NASIONAL DAN NASKAH KUNO	100%	100%	100%	62.526.000	61.691.940	98,67		834.060
	Pelestarian Karya Cetak dan Karya Rekam Koleksi Daerah di Daerah Provinsi	300 Eks	300 Eks	100%	13.994.000	13.277.720	94,88		716.280
	Penghimpunan dan Pengelolaan Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam	300 Eks	300 Eks	100%	13.994.000	13.277.720	94,88		716.280
	Penerbitan Katalog Induk Daerah dan Bibliografi Daerah	500 Eks	500 Eks	100%	22.039.000	21.944.500	99,57		94.500
	Penerbitan Katalog Induk Daerah	4.000 Entry	4.000 Entry	100%	14.539.000	14.539.000	100		0
	Penerbitan Bibliografi Daerah	300 Naskah	300 Naskah	100%	7.500.000	7.405.500	98,74		94.500

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian	Anggaran	Realisasi Anggaran	%	Relevansi dengan sasaran kinerja	Efisiensi
	Pelestarian Naskah Kuno Milik Daerah Provinsi	10 Eks	10 Eks	100%	26.493.000	26.469.720	99,91		23.280
	Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Penyimpanan, Perawatan, Pelestarian, dan Pendaftaran Naskah Kuno	10 Orang	10 Orang	100%	12.522.000	12.522.000	100		0
	Pengembangan, Pengolahan dan Pengalihmediaan Naskah Kuno yang dimiliki oleh Masyarakat untuk Dilestarikan dan Didayagunakan	10 Eks	10 Eks	100%	13.971.000	13.947.720	99,83		23.280

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian	Anggaran	Realisasi Anggaran	%	Relevansi dengan sasaran kinerja	Efisiensi
II	Sasaran Strategis II : Meningkatkan Pengelolaan Arsip Perangkat Daerah yang Tertib Indikator Kinerja 1: Persentase Perangkat Daerah yang Mengelola Arsip Secara Tertib Indikator Kinerja 2: Persentase Arsip yang Terselamatkan								
	PROGRAM PENGELOLAAN ARSIP	100%	100%	100%	150.000.000	149.816.332	99,88		183.668
	Pengelolaan Arsip Dinamis Provinsi	10.000 Berkas	10.000 Berkas	100%	75.000.000	74.984.600	99,98		15.400
	Pengawasan Arsip Dinamis Kewenangan Provinsi	10 Laporan	10 Laporan	100%	56.239.500	56.239.500	100		0
	Pemeliharaan dan Penyusutan Arsip Dinamis	10.000 Arsip	10.000 Arsip	100%	18.760.500	18.745.100	99,92		15.400
	Pengelolaan Arsip Statis Daerah Provinsi	150 Arsip	150 Arsip	100%	75.000.000	74.831.732	99,78		168.268
	Akuisisi Arsip Statis	150 Arsip	150 Arsip	100%	75.000.000	74.831.732	99,78		168.268

3.1.7 Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB dalam melaksanakan program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja tahun 2024, yang tercakup dalam 3 program yaitu :

1. Program Pembinaan Perpustakaan;
2. Program Pelestarian Koleksi Nasional dan Naskah Kuno;
3. Program Pengelolaan Arsip; dan

Faktor keberhasilan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB Dalam mencapai realisasi kinerja, yaitu : 1) Ketepatan waktu dan pelaksanaan kegiatan yang mengacu kepada dokumen perencanaan; 2) Konsistensi dalam penerapan/pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan; 3) Adanya kerjasama yang terarah, terukur dan inovatif sehingga menciptakan inovasi-inovasi di dalam pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan yang terdiri dari Café Literasi Keliling, NTBelib dan iDeposit; dan 4) Adanya komitmen yang kuat dari pengambil kebijakan dan pelaksana kebijakan di dalam merealisasikan setiap tahapan pelaksanaan DPA Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB Tahun Anggaran 2024.

Berikut adalah analisis program, kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB Tahun 2024, tertuang pada tabel 3.1.7.

Tabel 3.1.7
Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun
Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB Tahun 2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program	Indikator Program	Sat.	Target dan Realisasi Sasaran Strategis Tahun 2024	
					Target	Realisasi
Meningkatnya Pemanfaatan Perpustakaan	Angka Kunjungan Pemustaka			Orang	52.900	59.027
	Persentase Jangkauan Layanan Perpustakaan Mobile ke Desa			%	20	5
		Program Pembinaan Perpustakaan	Persentase Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan	%	100	100
		Program Pelestarian Koleksi Nasional dan Naskah Kuno	Persentase Pelestarian KCKR dan Naskah Kuno Milik Daerah	%	100	100
Meningkatnya Pengelolaan Arsip Perangkat Daerah yang Tertib	Persentase Perangkat Daerah yang Mengelola Arsip Secara Tertib			%	45	45
	Persentase Arsip yang Terselamatkan			%	100	100
		Program Pengelolaan Arsip	Persentase Pengelolaan Arsip Dinamis dan Arsip Statis	%	100	100

3.2 Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran atas capaian kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja Tahun 2024, sebagai berikut:

Tabel 3.2.1
Realisasi Anggaran Berdasarkan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Sasaran Strategis	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Penyerapan Anggaran		
			Realisasi Keuangan		Fisik (%)
			Rp.	(%)	
Meningkatnya Literasi Membaca Masyarakat	Program Pembinaan Perpustakaan	1.057.474.000	1.049.577.360	99,25	100
	Program Pelestarian Koleksi Nasional dan Naskah Kuno	62.526.000	61.691.940	98,67	100
Meningkatnya Pengelolaan Arsip Perangkat Daerah yang Tertib	Program Pengelolaan Arsip	150.000.000	149.816.332	99,88	100

Penyerapan Anggaran Belanja Daerah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2024 sebesar Rp. 14.275.212.973 atau dengan nilai persentase sebesar 96,66%, dengan rincian realisasi Belanja Pegawai sebesar Rp. 11.950.901.913 atau persentase sebesar 96,37% dan realisasi Belanja Barang Jasa sebesar Rp. 2.281.100.066 dengan persentase sebesar 98,14%. Selanjutnya realisasi Belanja Modal Rp. 660.755.500 dengan persentase sebesar 98,17%.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, berikut adalah realisasi anggaran belanja daerah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB Tahun 2024 yang dialokasikan untuk membiayai program dalam pencapaian sasaran disajikan pada tabel 3.2.2:

Tabel 3.2.2
Realisasi Anggaran Belanja Daerah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2024

Kode Rekening	Jenis Belanja	Pagu Anggaran (Rp.)	Realisasi			Sisa Anggaran (Rp.)
			Anggaran	%	Fisik (%)	
5	BELANJA	14.275.212.973	13.798.103.757	96,66	100	477.109.216
5.1	BELANJA OPERASI	14.275.212.973	13.798.103.757	96,66	100	477.109.216
5.1.01	BELANJA PEGAWAI	11.950.901.913	11.517.003.691	96,37	100	433.898.222
5.1.02	BELANJA BARANG DAN JASA	2.324.311.060	2.281.100.066	98,14	100	43.210.994
5.1.05	BELANJA HIBAH	-	-	-	-	-
5.2	BELANJA MODAL	673.071.000	660.755.500	98,17	100	12.315.500

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Tahun 2024 merupakan tahun pertama pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Tahun 2024-2026, sesuai dengan Menteri Dalam Negeri Nomor 52 Tahun 2022 tentang Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah bagi Daerah dengan Masa Jabatan Kepala Daerah Berakhir pada Tahun 2023 dan Daerah Otonom Baru. Berdasarkan hal tersebut, maka dalam rangka mendukung terlaksananya Rencana Pembangunan Daerah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Nusa Tenggara Barat Menyusun Renstra 2024-2026 dimaksudkan untuk mengimplementasikan agenda kerja dalam dokumen Rencana Pembangunan Daerah Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat. Dinas Perpustakaan Provinsi Nusa Tenggara Barat telah menetapkan 2 (dua) sasaran strategis dengan 4 (empat) indikator kinerja sasaran dan selanjutnya tertuang di dalam Perjanjian Kinerja (PK) Perangkat Daerah.

Dalam pelaksanaan pelayanan perpustakaan kepada pemustaka di tahun 2024, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Nusa Tenggara Barat memberikan kemudahan bagi pemustaka melalui koleksi digital pada aplikasi NTBelib dan iDeposit serta layanan keliling café literasi serta layanan internet gratis. Berdasarkan hal tersebut sasaran strategis 1 Meningkatnya Pemanfaatan Perpustakaan dengan 2 (dua) indikator sasaran 1) Angka Kunjungan Pemustaka dengan target 52.900 Orang dan realisasi 59.027. Selanjutnya indikator sasaran 2) Persentase Jangkauan Layanan Perpustakaan Mobile ke Desa dengan target 20% atau 200 desa dan terealisasi 5% atau 50 desa. Adapun data dukung bersumber dari Bidang Layanan Perpustakaan dan Kearsipan yang termuat di dalam Program Pembinaan Perpustakaan dan Program Pelestarian Koleksi Nasional dan Naskah Kuno yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB.

Pada sasaran strategis 2 Meningkatnya Pengelolaan Arsip Perangkat Daerah yang Tertib dengan 2 (dua) indikator sasaran 1) Persentase Perangkat Daerah yang Mengelola Arsip Secara Tertib pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Nusa Tenggara Barat di tahun 2024 telah tercapai sebesar 45% atau 21 Perangkat Daerah yang mengelola arsip secara tertib dari target 45% atau 20 Perangkat Daerah yang mengelola arsip secara tertib. Selanjutnya, 2) Indikator Persentase Arsip yang Terselamatkan dengan realisasi 100% atau 10.000 berkas dengan target 100% atau 10.000 berkas, telah memenuhi target realisasi melalui kegiatan Pengelolaan Arsip Statis Daerah Provinsi.

4.2 Saran

Dalam rangka meningkatkan kinerja organisasi, maka perlu dilakukannya upaya atau langkah-langkah ke depan dalam meningkatkan kinerja perangkat daerah, yaitu:

1. Memberikan kebijakan dan koordinasi di bidang perpustakaan dan kearsipan guna mendukung kinerja perangkat daerah;
2. Menyelenggarakan kerjasama dan informasi ilmiah perpustakaan dan kearsipan;
3. Membuat laporan kinerja yang baik; dan
4. Melakukan evaluasi dan pelaporan terhadap capaian kinerja di bidang perpustakaan dan kearsipan.

Akhirnya dengan disusunnya Laporan Kinerja ini, diharapkan juga dapat memberikan informasi secara transparan kepada seluruh pihak yang terkait mengenai tugas dan fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB Tahun 2024, sehingga dapat memberikan umpan balik guna peningkatan kinerja pada periode berikutnya. Secara internal Laporan Kinerja ini harus dijadikan motivator untuk lebih meningkatkan kinerja organisasi dengan jalan selalu menyesuaikan indikator kinerja yang telah ada sesuai perkembangan tuntutan yang ada, sehingga Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi NTB dapat semakin dirasakan keberadaannya oleh masyarakat dengan tetap mengedepankan pelayanan yang profesional.